

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (dalam Sudjana, 2017:22). Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, hasil belajar berkaitan dengan kemampuan siswa memahami isi teks, menggunakan kosakata secara tepat, serta mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tulisan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Namun, pada kenyataannya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo masih belum optimal. Berdasarkan kondisi pembelajaran di kelas, sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), khususnya pada materi yang menuntut pemahaman konsep dan struktur teks. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan secara verbal. Akibatnya, siswa kurang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan hasil evaluasi belajar menunjukkan nilai yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar sering disebabkan oleh proses

pembelajaran yang belum mampu melibatkan siswa secara aktif dan bermakna (dalam Sudjana 2017:39).

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan buku teks sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Padahal, siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret yang membutuhkan bantuan media visual untuk memudahkan pemahaman materi (dalam Arsyad, 2017:89). Ketidaksesuaian antara karakteristik siswa dan media pembelajaran yang digunakan menyebabkan siswa mudah bosan, kurang fokus, dan kesulitan memahami materi, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Permasalahan tersebut perlu segera diatasi melalui penerapan pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan penggunaan media poster sebagai variabel bebas pertama. Media poster merupakan media visual yang menyajikan pesan pembelajaran secara singkat, jelas, dan menarik melalui kombinasi gambar, warna, dan teks. Media visual seperti poster dapat memperjelas penyajian pesan, menarik perhatian siswa, serta meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari (dalam Arsyad 2017:51). Penggunaan media poster dalam pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa (dalam Sulfany, Hermuttaqien, dan Makkasau 2024:49–50). Oleh karena itu,

penggunaan media poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Di samping penggunaan media pembelajaran, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas kedua. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif dan berkesinambungan (dalam Sardiman, 2018:75). Motivasi belajar penting karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran, berusaha memahami materi, serta memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa pasif dan kurang berupaya mencapai hasil belajar yang maksimal. (dalam Sardiman 2018:85) menegaskan bahwa tinggi-rendahnya motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam proses maupun hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media poster terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 1 Caluk Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, sehingga diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel amatan dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, yang diukur pada ranah kognitif melalui nilai tes hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran.
2. Variabel tindakan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Materi pembelajaran dibatasi pada materi Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas V sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas SDN 2 Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.
5. Lokasi penelitian dibatasi pada SDN 2 Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar aspek kognitif Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo sebelum dan sesudah menggunakan media poster?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media poster terhadap hasil belajar aspek kognitif Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan hasil belajar aspek kognitif Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo sebelum dan sesudah penggunaan media poster.
2. Menjelaskan efektivitas penggunaan media poster terhadap hasil belajar aspek kognitif Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian teori pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran visual berupa media poster terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi empiris mengenai efektivitas media pembelajaran visual dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, khususnya media poster, sebagai

alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan lebih mudah dan menarik melalui penggunaan media poster, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran yang tepat di sekolah dalam menunjang keberhasilan belajar anak, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan variabel, subjek, atau konteks yang berbeda.

F. Penegasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan penggunaan media poster dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang ditunjukkan melalui perbedaan dan peningkatan skor hasil belajar aspek kognitif antara sebelum dan sesudah penggunaan media poster.

2. Media Poster

Media poster adalah media pembelajaran visual berupa lembaran bergambar yang memuat teks singkat, ilustrasi, dan simbol yang disusun secara menarik dan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu siswa memahami materi secara lebih konkret.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran, yang diukur melalui tes tertulis dan dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya pada aspek membaca dan memahami teks sesuai dengan kompetensi dasar kelas V sekolah dasar.

5. Siswa Kelas V SDN 2 Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo

Siswa kelas V SDN 2 Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo adalah peserta didik yang terdaftar secara resmi dan menjadi subjek penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada tahun pelajaran yang ditentukan.